

# MODUL PEMOGRAMAN WEB I

Oleh:

CHALIFA CHAZAR

# Modul 5

## CSS For Layout

### Tujuan:

Mahasiswa mengenal komponen-komponen CSS yang dapat digunakan untuk mengatur tata letak element HTML dalam membangun website statis.

### Pustaka:

- » **HTML dan XML Edisi 2: Betha Sidik Ir dan Husni I. Pohan, 2002**
- » **Buku Pintar Webmaster: Adhi Prasetio, 2015**
- » **w3schools.com**

Pada modul ini akan membahas bagaimana cara membuat sebuah tampilan HTML dan CSS sebagai script untuk mengatur tata letak baik posisi, huruf maupun warna. Berikut ini fitur-fitur yang sering digunakan untuk mengatur tata letak antara lain:

- » Floating
- » List
- » Font
- » Position
- » Link

### 1. Floating

Floating berfungsi untuk mengatur posisi object web. Object yang dimaksud dapat berupa tag-tag seperti div, form, table, dll. Penggunaan CSS float ini di kombinasikan dengan margin untuk penempatan posisi.

Properti ini memiliki beberapa nilai yaitu:

**Float: left** : untuk membuat elemen berada disisi sebelah kiri  
**Float: right** : untuk membuat elemen berada disisi sebelah kanan  
**Float: none** : elemen akan berada di posisi kiri tetapi akan menghasilkan tata ruang berbeda dengan **float: left** ataupun **float: right**  
**Float: inherit** : hampir sama dengan **float: none**

Berikut ini contoh penggunaan floating.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
h1 {
    margin: 5px;
    clear: both;
}
.photo-frame {
    float: left;
    width: 100px;
    margin: 10px;
}
</style>
</head>
<body>
<h1>Galeri Foto</h1>




<h1>Galeri Foto</h1>




</body>
</html>
```

## 2. List

CSS list berfungsi untuk memanipulasi tampilan list html (ul, ol, dan li). Fungsi ini banyak digunakan untuk mengatur tampilan bentuk menu.

Berikut ini contoh penggunaan CSS list.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
ul {
    list-style: none;
}
ul li {
    display : block;
    background: #ccc;
    border: #eee 1px groove;
    width: 200px;
    padding: 3px;
}
</style>
</head>
<body>
<ul>
<li>Home</li>
<li>Profil</li>
<li>Contact</li>
</ul>
</body>
</html>
```

Code CSS list diatas digunakan untuk mengatur

Untuk tag **ul** : sehingga tidak memiliki simbol pada list set  
Untuk tag **li** : sehingga memiliki bentuk 'block' dengan lebar 200px, warna latar abu-abu dan memiliki border berwarna abu-abu muda.

### 3. Font

CSS font sering dipergunakan untuk menambahkan style pada teks. Berikut ini beberapa style yang bisa digunakan pada bentuk teks antara lain:

- » Font-family
- » Font-style
- » Font-size

#### Font-family

CSS font-family sering digunakan untuk mengubah jenis-jenis font. Sebaiknya memiliki beberapa pilihan jenis font, hal ini dimaksudkan apabila jenis font yang digunakan tidak

mendukung pilihan font pertama, maka secara otomatis akan berpindah ke pilihan font yang kedua, dan seterusnya.

Berikut ini contoh penggunaan CSS font-family.

```
<!DOCTYPE html>
<head>
<style>
p.pertama { font-family: "Trebuchet MS", Arial, Helvetica, sans-serif; }
p.kedua { font-family: "Times New Roman", Times, serif; }
</style>
</head>
<body>
<p class="pertama">Perhatikan bentuk font pada paragraf pertama ini.</p>
<p class="kedua">Antara paragraf pertama dan kedua akan terdapat perbedaan dari
bentuk font yang digunakan.</p>
</body>
</html>
```

### Font-style

CSS font-style ini memiliki 3 nilai:

- » Normal
- » Italic
- » Oblique

Perhatikan contoh penggunaan font-style dibawah ini.

```
<!DOCTYPE html>
<head>
<style>
p.normal { font-style: normal; }
p.italic { font-style: italic; }
p.oblique { font-style: oblique; }
</style>
</head>
<body>
<p class="normal">Paragraf ini memiliki style normal</p>
<p class="italic">Paragraf ini memiliki style italic</p>
<p class="oblique">Paragraf ini memiliki style oblique</p>
</body>
</html>
```

## Font-size

CSS font-size berfungsi untuk mengatur besar font yang ditampilkan. Perhatikan contoh penggunaan CSS font-size dibawah ini.

```
<!DOCTYPE html>
<head>
<style>
p.pertama { font-size: 36px; }
p.kedua { font-size: 12px; }
</style>
</head>
<body>
<p class="pertama"> paragraf pertama diatur dengan ukuran font 36px </p>
<p class="kedua"> paragraf kedua ini diatur dengan ukuran 12px </p>
</body>
</html>
```

## 4. Position

Positioning adalah nilai properties yang dapat mengatur posisi elemen. Elemen dapat diset posisinya pada sisi atas, bawah, kiri, dan kanan. Tetapi semua properties tidak akan bekerja jika tidak diset properties posisi element tersebut terlebih dahulu. Positioning terdiri dari 5 tipe, yaitu:

**a. Static positioning**, semua elemen html memiliki nilai default yaitu static positioning (top, bottom, left, dan right)

**b. Fixed positioning**, adalah posisi yang mengatur posisi dari elemen tidak akan berubah meskipun halaman dari windows browser di-scroll.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
p.pos_fixed {
    position:fixed;
    top:30px;
    right:20px;
}
</style>
</head>
<body>
<p class="pos_fixed">Text ini akan tetap berada diatas</p>
<p>||text coba</p>
<p>||text coba</p>
<p>||text coba</p>
```

```
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
<p>| |text coba</p>
</body>
</html>
```

**c. Relative positioning**, adalah penerapan posisi pada elemen secara kasat mata tidak akan mengubah apapun, namun masih bisa menerapkan kordinat posisi dan urutan tumpukan pada tipe posisi ini.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
h2.pos_left {
    position:relative;
    left:-20px;
}
h2.pos_right {
    position:relative;
    left:20px;
}
</style>
</head>
<body>
<h2>This is a heading with no position</h2>
<h2 class="pos_left">This heading is moved left according to its normal
position</h2>
<h2 class="pos_right">This heading is moved right according to its normal
position</h2>
<p>Relative positioning moves an element RELATIVE to its original position.</p>
<p>The style "left:-20px" subtracts 20 pixels from the element's original left
position.</p>
<p>The style "left:20px" adds 20 pixels to the element's original left
position.</p>
</body>
</html>
```

**d. Absolute positioning**, adalah mendeklarasikan posisi yang tidak mengacu pad induk dimana tempat elemen itu berada tetapi mengacu pada keseluruhan layar browser.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
h2 {
position:absolute;
left:100px;
top:150px;
}
</style>
</head>
<body>
<h2>This is a heading with an absolute position</h2>
<p>With absolute positioning, an element can be placed anywhere on a page. The
heading
below is placed 100px from the left of the page and 150px from the top of the
page.</p>
</body>
</html>
```

**e. Overlapping** elemen biasanya dikenal dengan tumpukan elemen, bisa diibaratkan seperti menumpuk kertas pada kertas yang lain sehingga muncul sumbu z.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
img
{
position:absolute;
left:0px;
top:0px;
z-index:-1;
}
</style>
</head>
<body>
<h1>Mencoba positioning absolute</h1>

<p>Karena image memiliki z-index bernilai -1, maka posisi akan berada di belakang
teks.</p>
</body>
</html>
```



## 5. Link

CSS link berfungsi untuk memberikan style pada tag link pada dokumen HTML. CSS link terdiri dari 4 jenis, antara lain.

- a:link : Normal a, jika link belum pernah di-klik
- a:visited : Jika link sudah pernah di-klik
- a:hover : Efek jika link terkena cursor mouse
- a:active : Jika link sedang di klik

Perhatikan contoh penggunaan CSS link dibawah ini.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
a:link {
color: #FF0000;
}

a:visited {
color: #00FF00;
}

a:hover {
color: #FF00FF;
}

a:active {
color: #0000FF;
}
</style>
</head>
<body>
<p><b><a href="default.asp" target="_blank">This is a
link</a></b></p>
</body>
</html>
```